

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *DIRECT LISTENING THINKING* ACTIVITY TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK TEKS BERITA SISWA KELAS VII SMPN 3 KOTA SUKABUMI**

**Neng Risma Silvia<sup>1</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi  
nengrismasilvia@ummi.ac.id

**Deden Ahmad Supendi<sup>2</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi  
dedenahmadsupendi118@ummi.ac.id

**Tanti Agustiani<sup>3</sup>**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi  
agustianitanti@ummi.ac.id

**ABSTRAK**

Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Melalui keterampilan menyimak yang baik, siswa akan dengan mudah menangkap dan memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity* terhadap keterampilan menyimak teks berita siswa kelas VII SMPN 3 Kota Sukabumi. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif berbentuk eksperimen dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Berdasarkan hasil observasi awal melalui kegiatan *pretest* menyimak teks berita, diketahui nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 61,91, sedangkan setelah siswa diberikan *treatment* dan *posttest*, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan menjadi 78,09. Kemudian untuk mengetahui selisih dari nilai *pretest* dan *posttest*, maka dilakukan uji *N-gain* dan diperoleh nilai *N-gain* 0,4026 yang termasuk dalam kategori sedang. Selanjutnya, dalam pengujian hipotesis menggunakan *Paired Sample T-test*, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  dan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,406 > 2,034$ , maka dapat dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity* berpengaruh terhadap keterampilan menyimak teks berita siswa kelas VII SMPN 3 Kota Sukabumi tahun ajaran 2023/2024.

Kata kunci: Strategi DLTA, Menyimak, Teks Berita

**A. PENDAHULUAN**

Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa dalam proses pembelajaran. Menyimak merupakan suatu kegiatan mendengarkan dengan aktif dan kreatif untuk dapat menerima sebuah informasi dan memahami suatu makna serta pesan yang disampaikan secara langsung (Girsang, Ridlo, & Utari, 2019). Seorang anak dapat dikatakan terampil dalam proses menyimak apabila ia mampu menangkap maksud yang disampaikan secara keseluruhan dari awal hingga akhir dan mampu mengembangkan

keterampilan menyimaknya melalui kegiatan pengungkapan kembali informasi yang telah disampaikan oleh pembicara secara kreatif (Siti & Amri, 2021).

Kegiatan menyimak tidak terlepas dari proses pembelajaran di sekolah, sebab seorang siswa tentunya akan selalu menyimak dan mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran yang dilaluinya. Walaupun demikian, kenyataan yang ada di lapangan terlihat kontradiktif dengan yang seharusnya. Keterampilan siswa dalam menyimak materi pelajaran tertentu masih rendah, sehingga keterampilan menyimak ini menjadi salah satu keterampilan yang masih sulit untuk dikuasai oleh sebagian besar siswa dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut sejalan dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 3 Kota Sukabumi yang menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menyimak teks berita masih cukup rendah. Rendahnya keterampilan menyimak tentu dapat berpengaruh pada kelangsungan kegiatan belajar mengajar, sebab siswa akan kesulitan dalam menerima materi pembelajaran yang disampaikan. Terdapat beberapa indikator keterampilan menyimak yang tidak dapat dilaksanakan dengan baik oleh siswa, seperti aspek mengingat ketika memperhatikan informasi yang disampaikan dan aspek menanggapi kesimpulan materi yang telah dipelajari.

Kegiatan menyimak teks berita merupakan salah satu kegiatan yang erat kaitannya dengan pembelajaran menyimak di tingkat Sekolah Menengah Pertama. Melalui kegiatan menyimak teks berita, siswa akan belajar memahami setiap informasi atau fenomena yang terdapat dalam berita serta mampu mengidentifikasi dan menginterpretasi isi berita yang disimak. Oleh sebab itu, peningkatan keterampilan siswa dalam menyimak teks berita perlu didukung dan difasilitasi dengan strategi pembelajaran yang tepat.

Salah satu strategi pembelajaran yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menyimak teks berita yaitu strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity*. Strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity* pada mulanya dirancang oleh Russell Stauffer pada tahun 1969. Adapun tujuan dari strategi tersebut adalah untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan pemahaman teks melalui proses mengaktifkan pengetahuan dengan pembuatan prediksi, penalaran dan evaluasi prediksi disepanjang keseluruhan pembacaan atau penyampaian bahan simakan. Hal ini selaras dengan pendapat Adinda (2022) yang menyatakan bahwa strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity* merupakan strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak karena

strategi ini memicu siswa untuk dapat berpikir kritis, melatih imajinasi, memprediksi suatu cerita dan memahami sebuah cerita yang disimak.

Dengan demikian, strategi ini dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran menyimak. Strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity* terdiri atas langkah-langkah yang akan mendukung terlaksananya proses pembelajaran menyimak yang baik dan terstruktur. Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity* menurut Abidin (dalam Rahayu, Sukarno, & Sularmi, 2018) terdiri dari tiga langkah yaitu: (1) tahap prasimak, berisi penjelasan bahan simakan siswa dan pembuatan prediksi terhadap cerita yang akan disimak; (2) tahap menyimak, yaitu tahap pada saat siswa mulai menyimak bahan simakan dan membuktikan prediksi yang telah dibuat; (3) tahap pascasimak, merupakan kegiatan menguji keterampilan menyimak siswa dengan cara siswa menyampaikan kembali hasil simakannya secara kreatif baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti memilih strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity* untuk dijadikan solusi dalam mengatasi rendahnya keterampilan siswa dalam menyimak teks berita. Penelitian mengenai strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity* sebelumnya pernah dilakukan Astuti (2018) dengan judul penelitian *The Effect of Using Directed Listening Thinking Activity (DLTA) Strategy on Students' Listening Skill and Vocabulary Mastery in SMP IT AL-Ikhlas Pekanbaru* yang menggunakan desain *Quasi Eksperimen* untuk dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *Directed Listening Thinking Activity* pada kelas eksperimen berpengaruh untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan penguasaan kosakata siswa.

Selain itu, penelitian lainnya dilakukan oleh Adinda (2022) dengan judul *Pengaruh Strategi Direct Listening Thinking Activity (DLTA) Dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Di Kelas V MIN 3 Banda Aceh*. Penelitian menemukan terdapat pengaruh dari strategi *Direct Listening Thinking Activity* berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menyimak siswa. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata kelas eksperimen yaitu kelas yang mendapatkan perlakuan strategi DLTA berbantuan media audiovisual dengan kategori cukup efektif sebesar 69,87, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol atau kelas yang tidak mendapat perlakuan dari strategi DLTA berbantuan media audiovisual adalah 55,67 yang artinya kurang efektif.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Wahyuni (2012) dengan judul penelitian *Improving Class IX-A Students Listening Comprehension Achievement Using Directed Listening-Thinking Activity (DLTA) Technique With Video At SMPN 1 Sumberjambe In The 2012-2013 Academy Year*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dan menghasilkan kesimpulan bahwa strategi DLTA berbantuan video dalam dua siklus dapat meningkatkan prestasi pemahaman menyimak siswa kelas 9 SMPN 1 Sumberjambe. Siklus pertama sebanyak 46,87% dan siklus kedua 69,69%.

Berdasarkan acuan penelitian-penelitian di atas, dapat terlihat bahwa strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity* dapat berpengaruh signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa. Adapun dalam penelitian ini berfokus pada penggunaan strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity* terhadap keterampilan menyimak teks berita siswa sekolah menengah pertama. Dengan demikian, penelitian ini masih relevan untuk diteliti lebih lanjut dan dapat menjadi kebaruan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji masalah tersebut melalui penelitian dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity* Terhadap Keterampilan Menyimak Teks Berita Siswa Kelas VII SMPN 3 Kota Sukabumi”.

## **B. METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisis atau meneliti suatu populasi atau sampel tertentu dengan cara mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis datanya bersifat statistik serta bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun rancangan penelitian kuantitatif ini berupa eksperimen. Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu metode dalam penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis dan mengukur efek atau pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat dalam suatu penelitian melalui situasi dan kondisi yang terkendali (Hastjarjo, 2019).

Dengan demikian, metode ini sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity* terhadap keterampilan menyimak teks berita siswa kelas VII SMPN 3 Kota Sukabumi Tahun Ajaran 2023/2024. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Rancangan tersebut digunakan untuk satu kelompok yang telah ditentukan

dengan memberikan *pretest* sebelum diberi perlakuan. Kemudian, kelompok tersebut diberikan perlakuan atau *treatment* dan diberikan *posttest* setelah mendapat perlakuan.

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMPN 3 Kota Sukabumi dengan sampel penelitian yaitu siswa kelas VII F tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 34 siswa. Adapun prosedur yang dilakukan oleh peneliti untuk pengambilan data penelitian di kelas tersebut adalah dengan cara memberikan *pretest* berupa soal pilihan ganda menyimak teks berita sebelum siswa mendapatkan perlakuan. Tujuannya adalah untuk mengetahui keterampilan awal siswa dalam menyimak teks berita. Kemudian, siswa diberikan *posttest* setelah diberikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity*. Dengan demikian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari tes dan nontes.

Tes dilakukan dengan cara memberikan kegiatan *pretest* dan *posttest* kepada siswa, sedangkan nontes dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity* terhadap keterampilan menyimak teks berita siswa adalah dengan cara menghitung skor hasil *pretest* dan *posttest* siswa, menghitung nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* siswa, melakukan uji *N-gain*, melakukan uji *Paired Sample T-test* dan melakukan uji hipotesis.

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sukabumi tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity* terhadap keterampilan menyimak teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sukabumi. Terdapat dua variabel yang diteliti dalam penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity*, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan menyimak. Data skor tes awal diperoleh dari skor *pretest* menyimak teks berita tanpa menggunakan strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity*, sedangkan data skor tes kedua diperoleh dari skor *posttest* menyimak teks berita setelah menggunakan strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity*.

#### **1. Analisis Persiapan dan Pelaksanaan Pembelajaran**

Persiapan pembelajaran yang digunakan oleh peneliti mengacu kepada ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) dan Modul Ajar yang sudah disesuaikan dengan kriteria

perencanaan pembelajaran menurut Kurikulum Merdeka. Persiapan tersebut dibuat dalam Modul Ajar yang meliputi capaian pembelajaran, kompetensi awal, profil pelajar pancasila, tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media, alat dan sumber pembelajaran serta penilaian.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Pembelajaran pada pertemuan pertama dilakukan selama 2 x 25 menit, sedangkan pembelajaran pada pertemuan kedua dilaksanakan selama 2 x 60 menit. Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini telah disusun sebelumnya dalam langkah-langkah pembelajaran yang termuat dalam Modul Ajar. Rangkaian kegiatan penelitian ini meliputi kegiatan *pretest*, *treatment* dan *posttest*.

Pada pertemuan awal, peneliti melakukan *pretest* kepada siswa untuk mengetahui keterampilan menyimak teks berita siswa sebelum diberikan *treatment* menggunakan strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity*. Setelah itu, pada pertemuan kedua peneliti memberikan *treatment* menggunakan strategi *Direct Listening Thinking Activity* dan diakhiri dengan pemberian *posttest* untuk mengetahui keterampilan menyimak teks berita siswa setelah diberikan *treatment*.

## 2. Analisis Data

Data yang didapatkan dalam penelitian terdiri dari data hasil nilai *pretest* dan data hasil nilai *posttest* dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan awal siswa dalam menyimak teks berita sebelum diberikan perlakuan dan mengetahui keterampilan menyimak teks berita siswa setelah diberikan perlakuan. Berdasarkan hasil pengerjaan *pretest* siswa sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 61,91. Adapun perhitungan hasil *pretest* tersebut menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai data}}{\text{Jumlah data}}$$

$$\text{Mean} = \frac{2105}{34}$$

$$\text{Mean} = 61,91$$

(Budiyono, 2009)

Setelah diketahui nilai *pretest* siswa, maka selanjutnya peneliti memberikan *posttest* untuk mengetahui keterampilan menyimak teks berita setelah siswa diberikan *treatment*

menggunakan strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity*. Adapun nilai rata-rata *posttest* siswa adalah 78,08 yang didapatkan melalui perhitungan menggunakan rumus berikut.

$$X = \frac{\text{Jumlah seluruh nilai data}}{\text{Jumlah data}}$$

$$\text{Mean} = \frac{2655}{34}$$

$$\text{Mean} = 78,08$$

(Budiyono, 2009)

**Tabel 2.1** Persentase Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Nilai Rata-Rata	
<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
61,91	78,09

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan hasil belajar setelah siswa mendapatkan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity*. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata *posttest* yang lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata *pretest* sebelumnya.

### 3. Analisis Data Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai peningkatan nilai sebelum dan setelah siswa diberikan perlakuan dari strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity*. Melalui perhitungan uji *N-gain*, peneliti akan mengukur efektivitas dari penerapan strategi yang digunakan. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$N - \text{Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

**Tabel 3.1** Kategori Pembagian Skor Gain

Nilai Gain	Kriteria
$0,70 \leq \text{Gain} < 1,00$	Tinggi
$0,30 \leq \text{Gain} < 0,70$	Sedang
$0,00 \leq \text{Gain} < 0,30$	Rendah

Sumber: Karinaningsih dalam (Oktavia, Prasasty, & Isroyati, 2019:598)

Adapun hasil perhitungan uji *N-gain* menggunakan SPSS 25 adalah sebagai berikut.

#### Descriptive Statistics

N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
---	---------	---------	------	----------------

Ngain_Skor	34	.14	.91	.4026	.21670
Ngain_Persen	34	14.29	90.91	40.2646	21.66982
Valid N (listwise)	34				

Berdasarkan data statistik deskriptif di atas, hasil nilai *N-gain* dapat dilihat pada kolom *Mean* yang diketahui bahwa nilai *N-gain* adalah 0,4026. Hasil *N-gain* tersebut didapatkan dari perhitungan selisih nilai *pretest* dan *posttest* siswa dalam menyimak teks berita. Hasil perhitungan *N-gain* tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai pada saat setelah siswa diberikan perlakuan. Selain itu, berdasarkan acuan pada tabel 3.1 mengenai kategori pembagian skor gain, hasil *N-gain* dalam penelitian ini berada pada kategori sedang dengan rentang nilai  $0,30 \leq \text{Gain} < 0,70$ .

Adapun nilai rata-rata sebelum siswa mendapatkan perlakuan (*pretest*) adalah 61,91, sedangkan nilai rata-rata setelah siswa mendapatkan perlakuan (*posttest*) adalah 78,081. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan setelah siswa melaksanakan proses pembelajaran menyimak dengan menggunakan strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity*.

#### 4. Analisis Hasil Evaluasi Pembelajaran

Setelah mengetahui efektivitas dari penerapan strategi pembelajaran melalui perhitungan *N-gain*, maka selanjutnya peneliti akan melakukan uji-*t* untuk menguji hipotesis dalam penelitian yaitu mengetahui pengaruh dari variabel bebas (strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity*) terhadap variabel terikat (keterampilan menyimak) dengan menggunakan rumus *Paired Sample T-test* pada SPSS 25. Adapun tabel hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut.

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-16.176	12.736	2.184	-20.620	-11.733	7.406	33	.000

#### Keterangan Dasar Pengambilan Keputusan:

1. Apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*.

2. Apabila nilai Sig. (2-tailed)  $> 0,05$ , maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada saat sebelum dan sesudah siswa diberikan *treatment* menggunakan strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity*. Selain itu, dari tabel di atas juga diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  yang didasarkan pada derajat kebebasan (df) yang besarnya adalah  $N-1$ , yaitu  $34-1 = 33$ , maka didapatkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7.406, sehingga  $t_{hitung} 7.406 > \text{nilai } t_{tabel} 2.034$ .

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity* terhadap keterampilan menyimak teks berita siswa kelas VII SMPN 3 Kota Sukabumi tahun ajaran 2023/2024.

## D. SIMPULAN DAN SARAN

### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di kelas VII SMPN 3 Kota Sukabumi tahun ajaran 2023/2024 dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan menyimak teks berita siswa melalui strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity*, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: (1) Keterampilan siswa dalam menyimak teks berita sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity* masih cukup rendah dengan nilai rata-rata 61,91.

Pada saat pelaksanaan *pretest*, siswa masih sulit untuk konsentrasi dalam menyimak teks berita yang dibacakan oleh guru. Selain itu, berdasarkan hasil jawaban siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan unsur berita seperti unsur “mengapa” dan “bagaimana” serta belum mampu dalam menjawab soal yang tidak sesuai dengan isi teks berita; (2) Keterampilan siswa dalam menyimak teks berita mengalami peningkatan setelah adanya penerapan dari strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity* yang ditunjukkan dengan adanya perolehan nilai rata-rata *posttest* sebesar 78,09.

Selain itu, berdasarkan jawaban siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan unsur berita seperti unsur “mengapa” dan “bagaimana” serta mampu menjawab soal yang tidak sesuai dengan isi teks berita; (3)

Berdasarkan pengujian statistik uji-*t* dua sampel berpasangan (*Paired Sample T-test*), menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada saat sebelum dan sesudah siswa diberikan *treatment* menggunakan strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity*.

Selain itu, diketahui bahwa nilai  $t_{hitung} 7.406 >$  nilai  $t_{tabel} 2.034$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan strategi pembelajaran *Direct Listening Thinking Activity* terhadap keterampilan menyimak teks berita siswa kelas VII SMPN 3 Kota Sukabumi tahun ajaran 2023/2024.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Adinda, D. (2022). *Pengaruh Strategi Direct Listening Thinking Activity (Dlta) Dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Di Kelas V Min 3 Banda Aceh*. Uin Ar-Raniry.
- Astuti, M. T. (2018). *The Effect Of Using Directed Listening Thinking Activity (Dlta) Strategy On Students' Listening Skill And Vocabulary Mastery In Smp It Al-Ikhlas Pekanbaru*. Sultan Syarif Kasim Riau.
- Budiyono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: Uns Press.
- Girsang, M. L., Ridlo, M. R., & Utari, A. (2019). Penggunaan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini Kelompok B Di Tk Mawar Indah Kecamatan Medan Petisah. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 2(2), 258-269.
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187-203.
- Oktavia, M., Prasasty, A. T., & Isroyati, I. (2019). Uji Normalitas Gain Untuk Pemantapan Dan Modul Dengan One Group Pre And Post Test. *Simposium Nasional Ilmiah & Call For Paper Unindra (Simponi)*, 1(1).
- Rahayu, S. F., Sukarno, S., & Sularmi, S. (2018). *Improvement Of Listening Skill Through Directed Listening Thinking Activity (Dlta) Learning Strategy*. Paper Presented At The Social, Humanities, And Educational Studies (Shes): Conference Series.
- Siti, A., & Amri, N. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Reseptif Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Papan Flanel. *Jkpd (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 6(2), 214-220.
- Wahyuni, S. E. (2012). *Improving Class Ix-A Students Listening Comprehension Achievement Using Directed Listening-Thinking Activity (Dlta) Technique With Video At SMPN 1 Sumberjambe In The 2012-2013 Academy Year*. Jember University.
- Pengaruh Strategi Pembelajaran Direct Listening Thinking Activity Terhadap Keterampilan Menyimak Teks Berita Siswa Kelas VII SMPN 3 Kota Sukabumi*